

**EKSPERIMENTASI PENGGUNAAN LABORATORIUM BAHASA  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA KELAS XI MA YAPPI GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Siti Rojiah

08420030

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rojiah

NIM : 08420030

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Yang menyatakan



Siti Rojiah  
NIM. 08420030



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Siti Rojiah

NIM : 08420030

Judul Skripsi : Eksperimentasi Penggunaan Laboratorium Bahasa Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Mei 2012  
Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun, M. Si  
NIP. 19660305 199403 1 003



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Siti Rojiah  
NIM : 08420030  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Penggunaan Laboratorium Bahasa  
Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Harokat / tanda baca	Lampiran 4	Memperbaiki tentang materi bahasa Arab
2	Nomor Halaman		Penulisan nomor halaman sebelum bab I

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 20 Juni 2012  
Mengetahui :  
Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.SI  
NIP. 19530705 198203 1 005  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 15 Juni 2012  
Yang menyerahkan  
Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.SI  
NIP. 19530705 198203 1 005  
(setelah Munaqasyah)

Catatan: waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Siti Rojiah  
NIM : 08420030  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Penggunaan Laboratorium Bahasa Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul

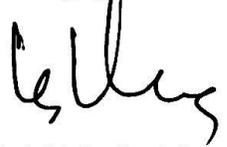
Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Harokat / tanda baca	Lampiran 4	Memperbaiki tentang materi bahasa Arab
2	Abstrak	viii	Memperbaiki penulisan abstrak

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 20 Juni 2012  
Mengetahui :  
Penguji II

  
Dr. Abdul Munip. M. Ag  
NIP. 1730806-199703 1 003  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 15 Juni 2012  
Yang menyerahkan  
Penguji II

  
Dr. Abdul Munip. M. Ag  
NIP. 1730806 199703 1 003  
(setelah Munaqasyah)

Catatan: waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Nomor: UIN.02/DT./PP.009/062/2012**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Eksperimentasi Penggunaan Laboratorium Bahasa Dalam Upaya  
Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA YAPPI  
Gubukrubuh Gunungkidul**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Siti Rojiah  
NIM : 08420030  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 15 Juni 2012  
Nilai Munaqasyah : A – (91)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.Si  
NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji II

Dr. Abdul Munip, M.Ag  
NIP. 19730806 199703 1 003

Yogyakarta, **23 JUL 2012**  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Dekan



Prof. Dr. El Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

# MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

*Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan  
mendapat.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> مجموعات المفردات والمحفوظات – سيف البكرى – كنز اللغة - ٦٣

# *PERSEMBAHAN*

*Kupersembahkan Karya Sederhana Ini  
Kepada:*

*Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## ABSTRAK

Siti Rojiah. Eksperimentasi Penggunaan Laboratorium Bahasa Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengujicobakan media laboratorium bahasa yang nantinya bisa mengungkapkan ada tidaknya peningkatan minat belajar bahasa Arab dan perbedaan minat antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol pada siswa kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul

Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 anak, yakni kelas XI A yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 18 siswa dan kelas XI B yang dijadikan sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 17 siswa. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Dalam rangka menguji keampuhan instrument dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk uji validitas dilakukan dengan metode *Pearson Correlation* yaitu mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Persyaratan uji analisis data menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Z* dan uji homogenitas yang dilakukan dengan metode *Test of Homogeneity of Variance*. Analisis data yang dipakai berupa data statistik dengan menggunakan uji “t”.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pada masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pra tindakan dan pasca tindakan. Untuk kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan laboratorium bahasa) mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 5,11 dari skor awal sebesar 99,39 meningkat menjadi 104,50. Sedangkan untuk kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan laboratorium bahasa) terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 1,35 dari skor awal sebesar 92,47 meningkat menjadi 93,82.

Dengan melihat perbedaan skor dari masing-masing kelompok tersebut, menunjukkan bahwa media laboratorium bahasa merupakan salah satu media yang cocok untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa. Ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil skor minat belajar bahasa arab pada kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol.

## التجريد

سياتي راجية. التجربة في استعمال معمل اللغة لترقية رغبة الطلاب في تعليم اللغة العربية للفصل الثاني بمدرسة العالية ( YAPPI ) غوبو غروبوه غونونجكيدول. كلية التربية والتعليم بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية يوغيا كارتا، ٢٠١٢.

الهدف هذا البحث لتجربة الوسيلة التدريسية وهي معمل اللغة التي تعبر بها ترقية وتفريق رغبة الطلاب في تعليم اللغة العربية بين فرقة التجربة و فرقة المراقبة لطلاب الفصل الثاني بمدرسة العالية (YAPPI) غوبو كروبوه غونونجكيدول.

كان اختبار العينة في هذا البحث يتكون من ٣٥ طالبا، منهم ١٨ ولدا من طلاب الفصل الثاني " A " يجلون محل فرقة التجربة، و ١٧ ولدا من طلاب الفصل الثاني " B " يجلون محل فرقة المراقبة. و طرق جمع البيان والحقائق التي تستعمل في هذا البحث هي بطريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق والإستبيان.

وليثبت نجوع ومضاء تلك الوسيلة تختبر باختبار الصدق و الثبات. و يعمل إختبار الصدق بطريقة "Pearson Correlation" وهي طريقة التي تعبر بها ارتباط مجموع كل واحد من المسائل بمجموع مسائل كلها. و يعمل إختبار الثبات بطريقة "Cronbach Alpha". اما الشرط في اختبار التحليل هو استعمال

اختبار العادية والتطبيعية التي تعبر بمنهج "Kolmogorov-Smirnov Z" واختبار المتجانسية التي تعبر باختبار متجانس الأنواع. و تحليل البيان هو بيان الإحصاء باختبار "t".

النتيجة من هذا البحث تثبت إرتقاء بمجموع معدّل قيمة كل واحد من الفرقتين اي فرقة التجربة والمراقبة قبل استعمال تلك الوسيلة و بعدها. ترتفع فرقة التجربة معدّل قيمتها ١١,٥ اي من مجموع القيمة ٣٩,٩٩ الى ١٠٤,٥٠. وفرقة المراقبة يزيد معدّل قيمتها ١,٣٥ اي من مجموعة القيمة ٤٧,٩٢ الى ٨٢,٩٣.

بتفريق النتيجة بين الفرقتين (التجربة والمراقبة) يدل على ان معمل اللغة هي وسيلة من الوسائل المناسبة لترقية رغبة الطلاب في تعليم اللغة العربية. هذه الخلاصة تثبت بارتقاء مجموع قيمة رغبة الطلاب لفرقة التجربة اكبر من فرقة المراقبة نتيجة

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, inayah, serta nikmat sehat, iman, dan islam kepada kita yang tiada bisa tergantikan dengan apapun. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada tauladan kita nabi Muhammad SAW, para shabat, keluarganya, dan semua yang tetap istiqomah diatas *millahnya*.

Berkat pertolongan dan kemudahan Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Eksperimentasi Penggunaan Laboratorium Bahasa Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul” diharapkan dapat memberi kontribusi dalam dinamika pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh yang terbaik. Oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Dan tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan penuh rasa hormat dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan dan pembimbing skripsi yang dengan sabar dan tekun dalam membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. Adzfar Ammar, MA selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan motivasi dengan penuh kesabaran dan keterbukaan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tiada lelah dalam mendidik penulis dengan penuh keikhlasan.
6. Bapak Drs. H. Ya'qub, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah sekaligus Guru Bahasa Arab kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Para siswa kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul atas kesediaan dan partisipasinya dalam mengikuti proses penelitian.
8. Bapak Munawar dan Ibu Pariyem tercinta yang cintanya tiada pernah bisa terbalaskan yang senantiasa mendukung, menasehati, dan memanjatkan do'a untuk kesuksesan penulis. Kasih sayang yang begitu besar dari kalian yang membuat penulis lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kakak-kakakku tercinta (mbak Nur, mbak Rum, dan mbak Titik) yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Rafa keponakanku tersayang yang selalu menghibur dengan canda tawanya yang lucu yang membuat penulis terhibur ditengah-tengah pusingnya menyelesaikan skripsi ini.
11. Mas Hendri yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, kesetiaan, dukungan dan do'a yang tulus darimu.
12. Sahabat-sahabatku tercinta (Anisah Dwi Ma'rufi, Susendiani, Latifatul Khoeriyah) yang slalu ada disaat suka dan duka. Aku bangga kalian.
13. Teman-teman PBA angkatan 2008, teman-teman PPL-KKN Integratif, teman-teman SPBA, teman-teman seperjuangan di SD Masjid Syuhada, semoga ikatan persaudaraan kita selalu tetap terjaga sampai kapanpun.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu terselesainya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.  
  
Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dan ridho dari Alloh SWT. Amin.

Yogyakarta, 09 Mei 2012

Penulis

Siti Rojiah  
NIM. 08420030

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Landasan Teoritik .....	7
F. Hipotesis.....	21
G. Metode Penelitian .....	21
H. Sistematika Penulisan .....	22

<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM SEKOLAH</b>	
	A. Letak Geografis .....	34
	B. Sejarah Singkat Madrasah.....	35
	C. Kondisi Sekolah.....	36
	D. Struktur Organisasi .....	37
	E. Guru dan Karyawan .....	39
	F. Keadaan Siswa.....	42
	G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
	H. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arabdi MA YAPPI .....	44
<b>BAB III</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	
	A. Prosedur Penelitian .....	50
	1. Pengukuran Sebelum Eksperimen .....	50
	2. Pelaksanaan Eksperimen .....	50
	B. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	70
	C. Uji Instrumen.....	72
	1. Uji Validitas Instrumen .....	72
	2. Uji Reliabilitas .....	74
	D. Diskripsi Data Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol .....	77
	1. Diskripsi Data Pra Tindakan.....	77
	a. Data Kelompok Eksperimen.....	77
	b. Data Kelompok Kontrol .....	79

2. Diskripsi Data Pasca Tindakan.....	82
a. Data Kelompok Eksperimen.....	82
b. Data Kelompok Kontrol .....	85
E. Peningkatan Minat Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	87
F. Analisis Data .....	91
1. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	91
a. Uji Normalitas.....	91
b. Uji Homogenitas .....	93
2. Pengujian Hipotesis.....	93
a. Perbandingan Minat Kelompok Eksperimen Pra Tindakan dan Pasca Tindakan .....	95
b. Perbandingan Minat Kelompok Kontrol Pra Tindakan dan Pasca Tindakan .....	96
c. Perbandingan Minat Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pra Tindakan.....	97
d. Perbandingan Minat Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pasca Tindakan .....	99
G. Kendala-Kendala yang dihadapi Ketika Menggunakan Laboratorium Bahasa.....	100
H. Pembahasan .....	102
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	105

B. Saran-Saran .....	106
C. Kata Penutup .....	107
DAFTAR PUSTAKA .....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa .....	27
Tabel 2	Keadaan Guru.....	39
Tabel 3	Nama-namaTenaga Pendidikdan Tenaga Kependidikan.....	40
Tabel 4	Keadaan Siswa .....	42
Tabel 5	Prestasi yang Pernah Dicapai Siswa.....	42
Tabel 6	Jumlah dan Keadaan Sarana dan Prasarana MA YAPPI Gubukrubuh.....	43
Tabel 7	Jadwal Pelaksanaan Perlakuan/ Eksperimen.....	51
Tabel 8	Data Kelompok Eksperimen dan KelompokKontrol.....	70
Tabel 9	Kisi-kisi Angket Minat Belajar Bahasa Arab Siswa .....	71
Tabel 10	Sebaran Item Angket Minat Belajar yang Valid .....	73
Tabel 11	Hasil Perhitungan Mean dan StandarDeviasi Ideal .....	76
Tabel 12	Distribusi FrekuensiVariabel Minat Kelompok Eksperimen Pra Tindakan .....	77
Tabel 13	Kategori Penggolongan Tingkat Minat Belajar Kelompok Eksperimen Pra Tindakan .....	78
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kelompok Kontrol Pra Tindakan .....	79
Tabel 15	Kategori Penggolongan Tingkat Minat Belajar Kelompok Kontrol Pra Tindakan .....	81

Tabel 16	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kelompok Eksperimen Pasca Tindakan.....	83
Tabel 17	Kategori Penggolongan Tingkat Minat Belajar Kelompok Eksperimen Pasca Tindakan .....	84
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kelompok Kontrol Pasca Tindakan .....	86
Tabel 19	Kategori Penggolongan Tingkat Minat Belajar Kelompok Kontrol Pasca Tindakan.....	87
Tabel 20	Peningkatan Data Skor Minat Belajar Kelompok Eksperimen Pra Tindakan dan Pasca Tindakan.....	88
Tabel 21	Peningkatan Data Skor Minat Belajar Kelompok Kontrol Pra Tindakan dan Pasca Tindakan.....	88
Tabel 22	Rangkuman Peningkatan Kategori Minat Belajar Kelompok Eksperimeen Pra Tindakan dan Pasca Tindakan.....	89
Tabel 23	Rangkuman Peningkatan Kategori Minat Belajar Kelompok Kontrol Pra Tindakan dan Pasca Tindakan.....	90
Tabel 24	Rangkuman Data Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pra Tindakan.....	92
Tabel 25	Rangkuman Data Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pasca Tindakan .....	92
Tabel 26	Rangkuman Data Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pra Tindakan dan Pasca Tindakan .....	94

Tabel 27 Rangkuman Perbandingan Minat Kelompok Eksperimen Pra Tindakan dan Pasca Tindakan.....	95
Tabel 28 Rangkuman Perbandingan Minat Kelompok Kontrol Pra Tindakan dan Pasca Tindakan .....	97
Tabel 29 Perbandingan Minat Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pra Tindakan .....	98
Tabel 30 Perbandingan Minat Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pasca Tindakan.....	100

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Pola Control Group Pre-test dan Post-test

Gambar 2 : Struktur Organisasi MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Rasa senang, suka, dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran merupakan bagian dari minat. Dan minat merupakan salah satu faktor internal siswa dalam belajar, yang pada dasarnya merupakan hal yang sangat fundamental dalam dirinya, karena minat merupakan modal yang sangat pokok dalam melaksanakan suatu aktifitas. Misalnya saja minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Maka jika minat sudah tumbuh dalam diri siswa, selanjutnya akan menimbulkan rasa suka siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab, hingga akhirnya dengan rasa suka tersebut dapat memberi motivasi kepada siswa untuk belajar Bahasa Arab, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Menurut Drs. Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>1</sup> Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Maka semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 182

aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>2</sup> Menurut A.M. Sadirman, dalam bukunya mengatakan bahwa timbulnya minat tidak secara spontan atau tiba-tiba, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja.<sup>3</sup> Dengan kata lain, minat tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan dapat ditimbulkan melalui berbagai cara diantaranya seperti yang telah disebutkan di atas.

Oleh karena itu, usaha untuk menumbuhkan minat itu sangat penting. Dan minat itu sendiri dapat tumbuh dalam diri siswa melalui berbagai faktor, diantaranya adalah karena metode pembelajaran yang menyenangkan, guru yang profesional dan kreatif, fasilitas yang memadai, media pembelajaran yang menyenangkan dan variatif, dan berbagai hal lainnya yang menimbulkan rasa suka dan ketertarikan siswa.

Diantara berbagai faktor dalam menumbuhkan minat siswa tersebut di atas, maka penulis lebih condong untuk meneliti lebih lanjut mengenai pentingnya media pembelajaran dalam upaya menumbuhkan minat belajar siswa. Karena dalam proses pembelajaran, guru membutuhkan alat pembelajaran agar apa yang disampaikan dapat diserap oleh siswa dengan lebih cepat dan mudah. Media merupakan alat yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada

---

<sup>2</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 121.

<sup>3</sup> A. M. Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 76.

umumnya, dan tujuan pembelajaran pada khususnya.<sup>4</sup> Tentunya dalam pemilihan media tersebut disesuaikan juga dengan tujuan pembelajaran maupun metode pembelajaran agar materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik dan siswa merasa tertarik dan senang dalam mengikuti pelajaran.

Peran media dalam bidang pendidikan, selain fungsinya sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi, juga berfungsi sebagai pembangkit rasa senang dan gembira siswa-siswa dan memperbaharui semangat mereka.<sup>5</sup> Jika rasa senang dan semangat sudah tumbuh di dalam diri siswa, maka rasa suka hati mereka ke sekolah juga akan timbul, dapat juga memantapkan pengetahuan pada benak para siswa, serta menghidupkan pelajaran karena media pengajaran membutuhkan gerak dan karya.

Tentunya, media pembelajaran yang bisa dipergunakan adalah bermacam-macam meliputi; media gambar, media cetak, media proyeksi, maupun media elektronik. Namun dalam hal ini, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan media elektronik, salah satunya yaitu laboratorium bahasa. Karena laboratorium bahasa merupakan media yang dilengkapi dengan sarana audio-video dan computer multimedia, yang secara logis laboratorium bahasa harus mampu memberikan nilai tambah bagi efektifitas proses pembelajaran bahasa asing oleh karena pembelajar dapat mengambil referensi penutur asli. Ini berbeda dengan pembelajaran tanpa laboratorium

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: P. T. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2

<sup>5</sup> Abdul Alim, *Al-Muwajjah al-Fanny Li Mudarrisiy al-Lughah al-'Arabiyyah*, (Cairo: Daar Al-Ma'aarif, 1971), hlm. 432

bahasa dimana pembelajar hanya dipajankan suara non-native speakers yang pada umumnya masih berupa bahasa antara (*interlanguage*).

Dari paparan yang telah penulis sampaikan di atas, bahwa minat belajar itu dapat ditimbulkan melalui berbagai faktor, diantaranya adalah penggunaan media yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa, yang dalam hal ini adalah penggunaan media laboratorium bahasa. Terkait dengan penggunaan laboratorium bahasa tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan laboratorium bahasa terhadap peningkatan minat belajar bahasa arab siswa.

Adapun lokasi yang akan penulis jadikan sebagai tempat penelitian adalah di MA YAPPI Gubukrubuh Gunung Kidul, dimana disana terdapat laboratorium bahasa namun jarang dipergunakan untuk pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan belajar mengajar bahasa Arab lebih sering dilakukan di dalam kelas, sehingga siswa merasa bosan dan tidak jarang yang tidak berminat ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang telah penulis paparkan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan laboratorium bahasa terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul?

2. Adakah perbedaan yang signifikan antara minat belajar bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan laboratorium bahasa) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan laboratorium bahasa) siswa kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan laboratorium bahasa terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul.
- b. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara minat belajar bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan laboratorium bahasa) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan laboratorium bahasa) siswa kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kontribusi yang bisa penulis berikan dari penelitian skripsi ini adalah:

- a. Dapat memberikan sumbangsih bagi terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa dengan menggunakan media laboratorium bahasa.
- b. Dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran Bahasa Arab melalui media laboratorium bahasa.
- c. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis yang berkaitan dengan media pembelajaran bahasa Arab khususnya dengan menggunakan laboratorium bahasa.

#### **D. Telaah Pustaka**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan penelusuran pada hasil karya penelitian yang dilakukan orang lain, ada beberapa skripsi yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian penulis antara lain:

Pertama, skripsi saudara Sarwadi, yang meneliti tentang “Eksperimentasi Role Play Pada Pembelajaran Muhadatsah Di Lembaga Madrasah Dirasah Islamiyah Dan Arab (MADINA) Mlati Sleman Yogyakarta”. Dalam skripsi tersebut memfokuskan penelitian pada penggunaan *role play* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedua, skripsi saudari Lila Hasanah Fitria, yang meneliti tentang “Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II di MAN Wonogiri”. Dalam penelitiannya, ia mendeskripsikan tentang minat belajar bahasa arab dan

faktor-faktor penyebab timbulnya minat belajar, serta usaha-usaha guru dalam membangkitkan minat belajar Bahasa Arab di MAN Wonogiri.

Ketiga, skripsi saudari Farida Luthfiani Azizah, yang meneliti tentang “Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Pakem”. Dalam penelitiannya, ia menjelaskan tentang motivasi belajar bahasa Arab siswa ketika menggunakan laboratorium bahasa. Adapun jenis penelitian yang ia gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Sejauh penelusuran penulis, tidak ditemukan skripsi dengan judul “Eksperimentasi Penggunaan Laboratorium Bahasa Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul”. Walaupun ada skripsi yang mirip dengan judul penulis, bisa dipastikan lokasi penelitian yang sudah ada berbeda dengan lokasi yang penulis lakukan. Selain itu, fokus penelitiannya pun juga berbeda dengan yang penulis lakukan. Karena dalam penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai minat belajar bahasa Arab siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan media laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif.

#### **E. Landasan Teoritik**

Dalam landasan teori ini, penulis akan memperjelas melalui beberapa hal yang meliputi:

## 1. Minat

### a. Pengertian Minat

Minat dari segi epistimiologi yang dalam Bahasa Inggrisnya “*Interest*”, yang artinya: kesukaan, perhatian, (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan.<sup>6</sup> Jadi dari segi epistimologi, minat mempunyai kesamaan arti dengan perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada suatu keinginan. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>7</sup> Menurut Reber (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti; pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Adapun pengertian minat dari segi istilah (terminologi) disini penulis mengemukakan beberapa pendapat para ahli, sebagai berikut:

#### 1) Menurut IL Pasaribu

Minat adalah suatu motif yang menyebabkan individu itu berhubungan aktif dengan barang yang menariknya itu.<sup>8</sup>

#### 2) Menurut Drs. Slameto

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka. 1971), hlm. 650

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1997), hlm. 136

<sup>8</sup> IL. Pasaribu, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), hlm. 52

- 3) Menurut Bimo Walgito, minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu obyek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut tentang obyek tertentu, dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan minat adalah suatu bentuk perhatian, ketertarikan, keinginan, dan kecenderungan jiwa pada suatu objek atau aktivitas, karena mengandung sangkut paut dengan dirinya sehingga individu itu dapat berhubungan aktif tanpa ada yang menyuruh dan juga menimbulkan kegembiraan dalam dirinya. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, maka minat belajar adalah mengandung tiga unsur, yaitu:

- 1) Kecenderungan dalam belajar
- 2) Keaktifan dalam belajar
- 3) Perhatian dalam belajar

Minat bukanlah suatu hal yang sifatnya tetap dan tidak bisa diubah. Akan tetapi adanya minat itu bisa muncul dengan sendirinya,

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hlm. 59

<sup>10</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 38

ada pula yang muncul dengan adanya usaha untuk menumbuhkannya.

Hal ini sebagaimana pendapat para ahli yaitu:

- 1) Menurut L.C.T. Bigot dkk yaitu adanya minat yang timbul secara langsung.<sup>11</sup>
- 2) Menurut Sukirin, mengatakan: minat menurut cara timbulnya dibagi menjadi dua, yaitu;
  - a) Minat yang timbul secara langsung atau tumbuh dengan sendirinya.
  - b) Minat yang timbul karena dibangkitkan dengan usaha atau disengaja.<sup>12</sup>

b. Usaha- Usaha Menumbuhkan Minat

Minat sebagai aktivitas Psikis (jiwa) individu atau dalam hal ini adalah minat belajar siswa, dapat dibangkitkan dengan beberapa cara. Seperti yang penulis sampaikan bahwa minat itu ada tiga unsur, maka dalam membangkitkannya pun juga terbagi menjadi tiga kelompok.

- 1) Usaha untuk membangkitkan kecenderungan, antara lain:
  - a) membangkitkan adanya suatu kebutuhan
  - b) menghubungkan dengan persoalan yang lampau
  - c) memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
  - d) menggunakan berbagai bentuk mengajar.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> L. C. T. Bigot, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, tt) hlm. 267

<sup>12</sup> Sukirin, *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, FIP IKIP, 1979), hlm. 75

<sup>13</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali PERS, 1990), hlm. 93-94

- 2) Usaha untuk membangkitkan perhatian
  - a) Dengan interaksi kesan, suara yang keras, warna yang mencolok, dan dengan perubahan yang mendadak
  - b) Emosi, sesuatu yang mengharuskan menimbulkan perhatian
  - c) Sugesti guru, perhatian guru sendiri yang dinyatakan dengan sugesti ketika murid sadar akan pentingnya bahan. Kesadaran yang memusat akan mengakibatkan mereka akan mengikuti pelajaran dengan baik.<sup>14</sup>
- 3) Usaha untuk membangkitkan keaktifan siswa
  - a) *Visual activities*, misalnya memperhatikan gambar yang didemonstrasikan
  - b) *Oral activities*, misalnya memberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi
  - c) *Listening activities*, misalnya dengan mendengarkan musik (tape recorder)
  - d) *Writing activities*, misalnya diberi tugas menulis cerita, laporan
  - e) *Drawing activities*, misalnya menggambar grafik, peta, diagram
  - f) *Motor activities*, misalnya disuruh melakukan percobaan, membuat konstruksi
  - g) *Mental activities*, misalnya disuruh memecahkan persoalan, menganalisa dan mengambil kesimpulan

---

<sup>14</sup> Abdur Rohman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hlm. 65

h) *Emotional activities*, misalnya mengajar dengan gairah, semangat, dan tenang.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, nampak jelas bahwa minat belajar itu dapat dibangkitkan, baik dari unsur kecenderungannya, perhatiannya, dan keaktifannya dalam belajar, sehingga seorang guru haruslah mampu untuk menimbulkan minat belajar serta mengembangkannya, sehingga dengan itu ia bisa melahirkan hasil belajar yang bermakna.

Berarti pula bahwa usaha untuk membangkitkan minat sangat kompleks dan bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran, maka kegiatan belajar mengajar akan menjadi semakin menyenangkan, tidak membosankan, dan menarik perhatian siswa. Apalagi jika kegiatan itu didukung dengan guru yang profesional, enerjik, kreatif dan variatif dalam menggunakan metode maupun media pembelajaran, maka hal itu akan dapat memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Namun, perlu diketahui bahwa minat belajar siswa itu berbeda-beda tingkatannya. Ada yang mempunyai minat yang tinggi dalam belajar, ada pula yang memiliki minat yang rendah. Dan tinggi rendahnya minat tersebut yang nantinya akan mempengaruhi tingkat penguasaan siswa dalam materi yang dipelajarinya. Sehingga hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi guru untuk lebih pintar-pintarnya dalam menyajikan materi belajar dengan berbagai cara maupun metode yang bisa menimbulkan

---

<sup>15</sup> Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 99

kesenangan dan ketertarikan bagi diri siswa. Sehingga mereka yang tadinya mempunyai minat rendah dalam belajar menjadi bertambah, dan mereka yang mempunyai minat belajar tinggi akan menjadi semakin bertambah pula.

## 2. Media Pembelajaran Bahasa Arab

### a. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*massage*) dan gagasan kepada penerima.<sup>16</sup> Dapat dikatakan juga media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>17</sup>

Dengan kata lain, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi.

### b. Fungsi Media

Penggunaan media dalam pengajaran bahasa, khususnya bahasa Arab berdasarkan teori yang mengatakan bahwa banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung

---

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab...*, hlm. 74

<sup>17</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan "pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan"*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal. 6

melakukan sendiri. Sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya.<sup>18</sup>

Secara umum, media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, seperti obyek yang terlalu besar bisa diganti dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini, media pendidikan berguna untuk:
  - a) Menimbulkan gairah belajar
  - b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
  - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya

Oleh karena itu, peran media dalam proses belajar mengajar sudah tidak diragukan lagi karena dapat; 1) menghemat waktu belajar, 2) memudahkan pemahaman, 3) meningkatkan perhatian siswa, 4) meningkatkan aktivitas siswa, 5) Mempertinggi daya ingat siswa.

---

<sup>18</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa...*, hlm. 136

c. Macam-macam Media Pembelajaran Bahasa Arab

Tentunya sangat banyak macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Dan tentunya dalam pemilihan media tersebut disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Karena dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat macam keterampilan berbahasa yang meliputi; *Istima'* (mendengar), *Kalam* (berbicara), *Qiro'ah* (membaca), dan *Kitabah* (menulis), maka pemilihan media disesuaikan dengan masing-masing keterampilan tersebut.

4) Media pembelajaran *Istima'* (mendengar)

- a) *Compact Disk* (CD)
- b) *Cassette Recorder*
- c) Peragaan seperti; gerakan badan, isyarat, mimik wajah, dan lain-lain
- d) Permainan bahasa seperti; bisik berantai
- e) Gambar bersambung

5) Media Pembelajaran *Kalam* (bicara)

- a) Berbagai jenis papan (papan tulis, papan display, papan magnetis)
- b) Film
- c) Mengungkapkan tema secara lisan
- d) Karya wisata (*ar-rihlah*)

6) Media Pembelajaran *Qiro'ah* (membaca)

- a) Kartu

- b) Laboratorium baca (berisi kitab-kitab, majalah, dan lain-lain)
  - c) Gambar-gambar karikatur
- 7) Media Pembelajaran *Kitabah* (menulis)
- a) Kaset rekaman
  - b) Teka-teki silang
  - c) Foto dan gambar.<sup>19</sup>

### 3. Laboratorium Bahasa

#### a. Pengertian Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terdiri dari 2 kata yaitu laboratorium dan bahasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Laboratorium mengandung pengertian suatu ruangan/tempat tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk melakukan percobaan atau simulasi tertentu. Laboratorium Bahasa berarti suatu ruang yang dilengkapi peralatan tertentu untuk melakukan simulasi bahasa atau memperlancar kemampuan berbahasa seseorang.

Laboratorium bahasa mengacu kepada seperangkat peralatan elektronik *audio video* yang terdiri atas *instructor console* sebagai mesin utama, dilengkapi dengan *repeater language learning machine*, *tape recorder*, *DVD Player*, *video monitor*, *headset* dan *students booth* yang dipasang dalam satu ruang kedap suara.

Berdasarkan definisi singkat laboratorium bahasa tersebut maka dalam suatu ruang laboratorium bahasa terdapat berbagai jenis

---

<sup>19</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 62-75.

peralatan yang digunakan untuk aktivitas peningkatan kemampuan berbahasa asing tersebut. Secara garis besar peralatan tersebut dibagi menjadi 3, yaitu:

- 1) Perangkat elektronika utama. Peralatan yang mempunyai peran signifikan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa asing.
- 2) Perangkat furniture dan aksesoris ruangan. Peralatan ini lebih berfungsi untuk memberi rasa nyaman bagi siswa untuk belajar di dalam ruangan.
- 3) Peralatan multimedia. Peralatan tambahan yang keberadaannya tidak mutlak pada suatu ruang lab bahasa. Fungsi maksimal dari peralatan ini sangat tergantung dari kemampuan maksimal dari perangkat utama yang digunakan. Jika perangkat utama lab bahasa mempunyai fasilitas komunikasi lengkap maka peralatan multimedia akan berguna secara maksimal. Tetapi jika peralatan utama lab bahasa memiliki kemampuan minimal maka secanggih dan semahal apapun perangkat utama yang dimiliki, peralatan multimedia hanya menjadi pajangan yang tidak berguna secara maksimal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa asing

b. Fungsi Laboratorium Bahasa

Fungsi laboratorium bahasa sebagai sarana pembelajaran yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

1) *Listening*, yaitu siswa mendengarkan melalui bantuan perangkat elektronik yang tersedia, yang meliputi;

a) *Listening all*

Semua siswa dapat langsung diarahkan untuk mendengarkan materi pelajaran yang diberikan oleh guru pada salah satu Channel.

b) *Individu*

Siswa dapat dibagi menjadi beberapa kelompok secara acak maupun tetap (tergantung desain laboratorium bahasa) kemudian setiap kelompok dapat diarahkan untuk mendengarkan maksimal 3 materi yang berbeda pada setiap Channel.

c) *Student select*

Siswa dapat memilih sendiri materi pelajaran yang ingin didengarkan dari 3 Channel yang tersedia melalui panel siswa (tombol A, B atau C).

2) *Conversation*, yaitu siswa melakukan berbagai jenis percakapan, yang meliputi:

a) *Pair Row* dan *Pair Coloumn*, yaitu siswa secara berpasangan bercakap-cakap. Percakapan dapat dilakukan dengan teman semeja atau teman di belakang/depan meja.

b) *Fix Group*, yaitu siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Ada desain laboratorium bahasa yang

mengelompokkan menjadi 2 kelompok saja, namun ada pula yang lebih. Intinya percakapan siswa dilakukan secara berkelompok.

c) *Random Group*, yaitu anggota tiap kelompok dipilih secara acak. Melalui fungsi ini maka instruktur dapat lebih mudah membagi siswa berdasarkan tingkat kepandaian dan memindahkan keanggotaan kelompok setiap saat.

3) *Attention*, yaitu instruktur menyampaikan materi atau pengumuman yang meliputi:

a) *Attention all*

Instruktur menyampaikan pengumuman atau materi pembelajaran kepada semua siswa dan melalui speaker ruangan

b) *Attention channel*

Instruktur menyampaikan materi kepada siswa yang berada dalam kelompok tertentu

4) *Monitoring*, yaitu instruktur menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan siswa, yaitu memperhatikan percakapan siswa baik ketika berada dalam kelompok maupun berpasangan.

5) *Intercom*, yaitu siswa dapat melakukan panggilan untuk percakapan dengan guru demikian pula sebaliknya.

6) *Text to Speech*.

Guru dapat menuliskan text dalam bahasa Arab untuk secara otomatis diucapkan dalam bahasa Arab oleh Komputer. Pengucapan text dapat diatur kecepatan dan jenis suaranya.

7) *Audio Record*.

Guru dapat merekam suara dalam bentuk file-file audio untuk keperluan soal, pengumuman atau hal-hal lain yang membutuhkan file audio.

8) *Audio Kontrol*.

Guru dapat mengatur materi pelajaran atau suara apa yang masuk melalui empat Channel suara yang ada.<sup>20</sup>

## c. Efektivitas Penggunaan Laboratorium Bahasa

Efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif berarti manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna.<sup>21</sup> Efektivitas dapat diartikan dengan kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan manusia untuk memberikan guna yang diharapkan.<sup>22</sup> Efektivitas juga berarti menunjukkan taraf tercapainya tujuan. Suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila usaha tersebut dapat mencapai tujuan.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> <http://mokhmunirulikwan.blogspot.com/2010/01/fungsi=laboratorium-bahasa.html>, akses 6 November 2011

<sup>21</sup> Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 1989), hlm. 219

<sup>22</sup> Pariata Westa Suharto, Ibnu Sanusi, *Ensiklopedi Administrasi*, (Jakarta: H. Mas Agung, 1980), hlm 148

<sup>23</sup> Hasan Sadli, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ikhtiar Baru-Van Hoeve, 1980), hlm. 183

Menurut Kemp, bahwa keefektifan dapat diukur dari beberapa jumlah peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi dalam jumlah tersebut dinyatakan dalam persentase. Mengenai berapa besar persentase, bahwasanya segala sesuatu dapat dikatakan efektif tergantung kepada standar keberhasilan yang sudah ditentukan.<sup>24</sup>

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>25</sup>

Maka, sebagai kelanjutan dari penelitian ini kiranya dapat dirumukan hipotesa sebagai berikut:

### 1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa kelompok eksperimen (yang menggunakan laboratorium bahasa) dengan kelompok kontrol (yang tidak menggunakan laboratorium bahasa) dalam pembelajaran bahasa Arab

### 2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa kelompok eksperimen (yang menggunakan laboratorium bahasa) dengan

---

<sup>24</sup> Mudlofier, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 145-146

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 105.

kelompok kontrol (yang tidak menggunakan laboratorium bahasa) dalam pembelajaran bahasa Arab.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian eksperimen (*Experimental Research*), yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk meneliti hubungan sebab-akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variabel pada satu atau lebih kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi.<sup>26</sup>

### **2. Desain Penelitian**

#### **a. Persiapan**

Dalam tahap persiapan ini peneliti melakukan observasi awal terhadap sekolah dan kegiatan atau proses pembelajaran. Observasi awal dilakukan guna mengetahui proses belajar mengajar secara langsung di ruang kelas. Setelah itu barulah dilakukan penyebaran angket untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dilakukannya tindakan (pra tindakan).

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilakukan pada tanggal 21 Februari 2012 sampai dengan tanggal 27 Maret 2012. Pelaksanaan

---

<sup>26</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 32

pembelajaran dengan menggunakan laboratorium bahasa ini penulis lakukan sebanyak empat kali pertemuan pada masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Desain eksperimen (kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen) yang dipakai adalah *true experimental design* dengan model *kontrol group pre-test dan post-test*.<sup>27</sup>

**Gambar. 1.**

**Pola Kontrol Group Pre-test dan Post-test**

E	O <sub>1</sub> X <sub>1</sub> O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub> X <sub>2</sub> O <sub>4</sub>

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O<sub>1</sub> : Pre-test kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : Post-test kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : Pre-test kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : Post-test kelompok kontrol

X<sub>1</sub> : Perlakuan pada kelompok eksperimen

X<sub>2</sub> : Perlakuan pada kelompok kontrol

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 86.

### 3. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek sering disebut dengan metode penelitian sumber data. Data yang dikumpulkan adalah berupa data primer, data sekunder, ataupun keduanya. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang memerlukannya (langsung dari tangan pertama).<sup>28</sup> Seperti data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan staf-staf lainnya. Sedangkan untuk data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, diantaranya adalah data-data berupa dokumen atau arsip.

#### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul yang berjumlah 111 siswa yang terdiri dari tiga tingkat kelas; X, XI, dan XII.

#### b. Sampel

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel semua siswa kelas XI yang berjumlah 35 siswa dengan rincian untuk kelas XI A berjumlah 18 siswa, sedangkan untuk kelas XI B berjumlah 17 siswa.

### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Sekolah atau Kepala TU, dijadikan sebagai sumber data mengenai gambaran umum Madrasah.

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 107

- b. Guru bidang study, untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan media laboratorium bahasa.
- c. Siswa, dijadikan sumber utama untuk mengetahui pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media laboratorium bahasa.

c. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan data

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>29</sup> Dalam hal ini, penulis secara langsung turun ke lapangan untuk mengetahui kondisi madrasah serta untuk mencari data baik membagikan angket maupun wawancara.

Adapun jenis observasi yang akan peneliti gunakan adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.<sup>30</sup>

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan tatap muka dalam suasana informal dimana seseorang berhadapan langsung dengan responden untuk memperoleh pendapat, sikap, dan aspirasinya melalui

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 203

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 205

pertanyaan yang diajukan.<sup>31</sup> Wawancara yang digunakan adalah wawancara yang terencana, yaitu terdiri dari daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa pembelajaran bahasa Arab di MA YAPPI Gubukrubuh. Selain itu juga untuk mendapatkan data-data tentang sekolah yang belum lengkap, yang dirasa belum ditemukan dengan dokumentasi.

### 3) Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Letak geografis MA YAPPI Gubukrubuh
- b) Sejarah berdiri dan perkembangan MA YAPPI Gubukrubuh
- c) Struktur organisasi.
- d) Keadaan guru, karyawan, dan siswa.
- e) Sarana dan prasarana

### 4) Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>32</sup> Angket ini merupakan data utama yang penulis gunakan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab melalui pernyataan-pernyataan.

---

<sup>31</sup> Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 74

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm. 199

Teknik pembuatan angket minat belajar bahasa Arab siswa, dibuat berdasarkan beberapa teori minat yang meliputi: kecenderungan siswa dalam belajar, keaktifan siswa dalam belajar, serta perhatian siswa dalam belajar. Kisi-kisi angket minat bisa dilihat pada tabel. 1.

**Tabel. 1.**

**Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item	Jumlah
1	Kecenderungan dalam belajar	1. Keinginan	19, 21, 30, 34, 35	5
		2. Kesukaan	9, 10, 13, 16, 18, 22,	6
2	Perhatian dalam belajar	1. Ketertarikan	3, 7, 8, 14, 15, 17,20, 26, 29,	9
3	Keaktifan dalam belajar	1. Aktivitas menulis	1, 11, 12,	3
		2. Aktivitas visual seperti: membaca	28, 33, 24	3
		3. Aktivitas lisan seperti: bercerita, Tanya jawab, berdiskusi	5, 27, 31	3
		4. Aktivitas audio seperti: mendengarkan	2, 32,	2
		5. Aktivitas gerak	4, 6, 23, 24	4

#### b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur minat siswa dan tanggapan siswa terhadap penggunaan laboratorium bahasa dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner), yang disusun dalam bentuk skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal.<sup>33</sup> Kelima alternatif jawaban tersebut terdiri atas; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

#### d. Metode Analisis Data

Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa.

Adapun cara-cara yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

##### a. *Scoring*

Setelah diperoleh jawaban dari angket, langkah selanjutnya yaitu diberi skor dengan nilai tertinggi 5 dan terendah 1. Di dalam angket minat belajar maupun angket tanggapan siswa terhadap penggunaan laboratorium bahasa terdapat lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun pernyataan angket

---

<sup>33</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), hlm. 269.

terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor untuk pernyataan *favorable* adalah sebagai berikut;

- 1) Sangat Setuju (SS), mendapat skor 5
- 2) Setuju (S), mendapat skor 4
- 3) Ragu-Ragu (RR), mendapat skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS), mendapat skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS), mendapat skor 1

Sedangkan skor untuk pernyataan *unfavorable* adalah sebagai berikut;

- 1) Sangat Setuju (SS), mendapat skor 1
- 2) Setuju (S), mendapat skor 2
- 3) Ragu-Ragu (RR), mendapat skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS), mendapat skor 4
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS), mendapat skor 5

b. Uji Reliabilitas dan Validitas

- 1) Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur.<sup>34</sup> Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan sudah cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur (minat belajar). Untuk mengukur reliabilitas instrument dalam penelitian, maka digunakan bantuan program computer SPSS 16 dengan metode *Cronbach's*

---

<sup>34</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indah, 1988), hal. 162

*Alpha* dengan ketentuan jika hasil dari perhitungan lebih besar dari 0,60, maka data berdistribusi normal.

- 2) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>35</sup> Untuk uji validitas ini dilakukan dengan Program SPSS 16 dengan menggunakan teknik Corrected Item-Total dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

c. Persyaratan Analisis Data

sebelum data dianalisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasarat yaitu menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Uji ini dilakukan karena dalam menguji hipotesis menggunakan analisis parametric, yaitu analisis data dengan menggunakan parameter-parameter tertentu seperti : mean, median, standar deviasi, distribusi data normal, dsb. Asumsi yang berlaku dalam uji hipotesis (Independent Sample T-Test) adalah bahwa data berdistribusi normal dan varian sama atau berbeda.

1). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel mempunyai sebaran data yang normal atau tidak. Uji ini dilakukan

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 160

dengan menggunakan program SPSS 16 dengan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* .

## 2). Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varian dari dua kelompok atau lebih rata-rata sampel. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah uji hipotesis (Independent Sample T-test) yang akan dilakukan memiliki asumsi varian sama atau berbeda. Uji ini dilakukan dengan program SPSS 16 dengan teknik *Test of Homogeneity of Variance*. Jika varian sama, maka menggunakan *Equal Variances Assumed* (diasumsikan varian sama). Sedangkan jika varian berbeda, maka menggunakan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda).

## d. Analisis Data

Setelah dilakukan uji persyaratan Normalitas dan Homogenitas, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji sampel bebas (*Independent Sampet T Test*) atau uji “t”. Uji tersebut digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang independent. Dalam memberikan interpretasi dengan menggunakan uji “t” ini, disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{\text{observasi}}$  sama dengan atau lebih besar daripada harga kritis “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang  $t_{\text{tabel}}$ ), maka hipotesis alternative yang mengatakan “adanya perbedaan mean kedua

kelompok”, **diterima**. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok tersebut.

- 2) Jika  $t_{\text{observasi}}$  sama dengan atau lebih kecil daripada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang  $t_{\text{tabel}}$ ), maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang mengatakan “tidak adanya perbedaan mean kedua kelompok”, **ditolak**. Ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok tersebut.

Sedangkan untuk analisa data angket minat belajar bahasa Arab siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase<sup>36</sup> sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Pengidentifikasian untuk kecenderungan minat belajar siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, peneliti menggunakan tiga kategori yaitu; tinggi, tinggi, sedang, rendah. Sedangkan pengidentifikasian untuk tanggapan siswa terhadap penggunaan laboratorium bahasa sebagai media pembelajaran bahasa Arab, peneliti menggunakan tiga kategori yaitu; kurang baik, cukup baik, dan baik.

---

<sup>36</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik...*, hlm 40-41.

e. Indikator Keberhasilan

Minat siswa dalam belajar bahasa Arab dikatakan meningkat apabila: Terjadi peningkatan sebesar 10% dari hasil perhitungan angket pada siklus terakhir dibandingkan dengan hasil angket pada pra tindakan

## **H. Sistematika Penulisan**

Bab pertama yaitu Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu berisi tentang gambaran umum MA YAPPI Gubukrubuh, meliputi sejarah singkat berdiri, perkembangan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta fasilitas dan prestasi.

Bab ketiga yaitu berisi tentang proses belajar mengajar bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan laboratorium bahasa di MA YAPPI Gubukrubuh.

Bab keempat yaitu kesimpulan, saran, dan penutup.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memaparkan seluruh data hasil penelitian secara detail, maka penyusun dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penggunaan laboratorium bahasa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa kelompok eksperimen. Ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase pada kategori minat tinggi sebesar 33,33 %, dari persentase awal sebesar 11,11 % meningkat menjadi 44,44 %. Peningkatan tersebut merupakan peningkatan yang berarti, karena hasil persentase lebih besar dari indikator keberhasilan, yaitu minat siswa dikatakan meningkat jika terjadi peningkatan persentase sebesar 10 %.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah dilakukan tindakan. Hal ini terbukti dengan hasil  $(t_{\text{observasi}}) 2,69 > (t_{\text{tabel}}) 2,06$ . Sedangkan sebelum dilakukannya tindakan diperoleh hasil  $(t_{\text{observasi}}) 1,494 < (t_{\text{tabel}}) 2,03$ . ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Setelah melihat perolehan hasil pasca tindakan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan antara

minat belajar bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan laboratorium bahasa) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan laboratorium bahasa)” disetujui.

Dengan melihat keseluruhan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan laboratorium bahasa dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul, dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pemilihan media pembelajaran bahasa Arab.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penyusun dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru bahasa Arab hendaknya dapat menerapkan strategi pembelajarn yang kreatif, yaitu slah satunya dengan menggunakan media laboratorium bahasa agar suasana pembelajaran lebih efektif, efisien, dan menyenangkan apabila dikemas dengan baik.
2. Bagi lembaga pendidikan dapat menjadikan pembelajaran dengan menggunakan media laboratorium bahasa ini sebagai sebuah alternative didalam pemilihan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Karena media tersebut merupakan salah satu faktor pendukung didalam belajar bahasa Arab.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah robbil ‘alamin. Dengan ungkapan rasa penuh syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT, karena dengan rahmat, karunia, serta kemudahanNyalah skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis mengharapakan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak yang membutuhkan, khususnya bagi penulis sebagai langkah awal untuk dapat lebih berkembang dalam menganalisis dan berfikir logis di hari-hari selanjutnya. Selain itu, skripsi ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi lembaga pendidikan terkait, dalam rangka pengembangan pendidikan khususnya dalam bidang media pembelajarn bahasa Arab dan dapat menambah wawasan dan keilmuan penulis yang berkaitan dengan teknologi pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Semoga karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat untuk semua.

Terakhir, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan diterima disisi Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. Amin ya Robbal ‘alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, Amir, *Media Pendidikan, Ujung Pandang*: Penerbit IKIP, 1986.
- Alim, Abdul, *Al-Muwajjah al-Fanny Li Mudarrisiy al-Lughah al-'arabiyyah*,airo: Daar Al-Ma'aarif. 1971.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Asifudin, Ahmad Janan, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2009.
- Anonim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 1989.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Bigot, L.C.T., *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Bandung: Jemmars,tt
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Mudlofier, *Teknologi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Pasaribu,IL, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1983.
- Poerwadarminto, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka.

Sadiman, Arief, S. dkk, *Media Pendidikan “pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan”*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.

Sadli, Hasan, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ikhtiar Baru-Van Hoeve, 1980.

Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Megajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001.

Shaleh, Abdur Rohman, *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.

Singarimbun, Masri, Sofian Effendi (Editor), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3S, 1995.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Logos, 1987.

Sudjiono, Anas, *Metodologi Research dan Bimbingan Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: UD Rama, 1983.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharto, Pariata Westa.dkk, *Ensiklopedi Administrasi*, Jakarta: H. Mas Agung, 1980

1971.

Sukirin, *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, FIP IKIP, 1979.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya. 1997.

Walgito, Bimo, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Whiteringon, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Wijaya, Cece, dkk. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

<http://mokhmunirulikwan.blogspot.com/2010/01/fungsi=laboratorium-bahasa.html>, akses 6 November 2011

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 : Nama-nama Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 3 : Panduan Penelitian
- Lampiran 4 : Materi Pembelajaran
- Lampiran 5 : Angket Minat Belajar Bahasa Arab
- Lampiran 6 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 7 : Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 8 : Data Skor Minat Pra Tindakan Kelompok Kontrol
- Lampiran 9 : Data Skor Minat Pasca Tindakan Kelompok Kontrol
- Lampiran 10 : Daftar Tabel “r” *Produt Moment*
- Lampiran 11 : Daftar Tabel “t”
- Lampiran 12 : Uji Normalitas
- Lampiran 13 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 14 : Uji Homogenitas Varians
- Lampiran 15 : Data Skor Minat Pasca Tindakan Kelompok Eksperimen

Lampiran 16 : Data Skor Minat Pra Tindakan Kelompok Eksperimen

Lampiran 17 : Perbandingan Minat Kelompok Eksperimen Pra Tindakan dan Pasca  
Tindakan

Lampiran 18 : Perbandingan Minat Kelompok Kontrol Pra Tindakan dan Pasca  
Tindakan

Lampiran 19 : Perbandingan Minat Kelompok Eksperimen dan Kontrol Pra  
Tindakan

Lampiran 20 : Perbandingan Minat Kelompok Eksperimen dan Kontrol Pasca  
Tindakan

Lampiran 21 : Bukti Seminar Proposal

Lampiran 22 : Surat Izin Penelitian Pemerintah Propinsi

Lampiran 23 : Surat Izin Penelitian Pemerintah Kota

Lampiran 24 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 25 : Sertifikat PPL I

Lampiran 26 : Sertifikat PPL-KKN

Lampiran 27 : Sertifikat TOEC

Lampiran 28 : Sertifikat TOAC

Lampiran 29 : Sertifikat ICT

Lampiran 30 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 31 : Curriculum Vitae

## **Lampiran 3**

### **PANDUAN PENELITIAN**

#### **A. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kepada Kepala Sekolah
  - a. Apa visi, misi,serta tujuan berdirinya MA YAPPI Gubugrubuh?
  - b. Bagaimana keadaan guru bahasa Arab : jumlahnya, riwayat pendidikan, dan kompetensi pedagogis, personal, professional, dan sosial ?
  - c. Bagaimana bentuk pengelolaan sekolah di MA YAPPI Gubugrubuh ?
  - d. Bagaimana system penjangingan siswa dan guru MA YAPPI Gubugrubuh ?
  - e. Apa saja kendala yang dihadapi MA YAPPI Gubugrubuh dalam bidang pendidikan ?
2. Kepada Guru Bahasa Arab Kelas XI
  - a. Pada awal pembelajaran dimulai, apakah bapak memberikan pertanyaan atau memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya? Kalau iya, biasanya pertanyaan apa yg diajukan?
  - b. Bagaimana kondisi minat siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab?
  - c. Media apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

- d. Apakah pembelajaran bahasa Arab pernah dilakukan di laboratorium bahasa? Biasanya berapa kali dalam sebulan?
- e. Apakah saat mengajar, bapak menyuruh siswa untuk menirukan apa yang bapak katakan (seperti saat membaca, menghafal kosa kata baru)
- f. Apakah proses pembelajaran pernah dilakukan selain di kelas?
- g. Rujukan buku apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
- h. Hal-hal apa saja yang bisa bapak gunakan sebagai dasar untuk menilai prestasi siswa?
- i. Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran di laboratorium bahasa?
- j. Berkaitan dengan minat belajar siswa:
  - 1). Menurut bapak, apakah anak-anak tanggap terhadap pelajaran bahasa Arab?
  - 2). Bagaimana cara bapak menumbuhkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab?
  - 3). Bagaimana cara bapak mengatasi siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab?
  - 4). Apakah siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk bisa berbahasa Arab?

3. Kepada Siswa Kelas XI:
  - a. Sejak kapan anda belajar bahasa Arab?
  - b. Berapa kali anda belajar bahasa Arab dalam seminggu?
  - c. Apakah anda senang belajar bahasa Arab? Mengapa?
  - d. Apakah anda memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Arab?
  - e. Seperti apakah pembelajaran bahasa Arab yang anda sukai?
  - f. Pernahkan anda merasa bosan belajar bahasa Arab? Mengapa?
  - g. Bagaimana sikap anda ketika susah memahami materi pelajaran bahasa Arab?

## **B. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Data siswa, guru, dan karyawan
  - a. Berapa jumlah siswa MA YAPPI Gubugrubuh Gunungkidul?
  - b. Berapa jumlah guru dan karyawan MA YAPPI Gubugrubuh Gunungkidul?
  - c. Bagaimana latar belakang pendidikan guru dan pegawai MA YAPPI Gubugrubuh Gunungkidul?
2. Struktur Organisasi
  - a. Bagaimana struktur organisasi di MA YAPPI Gubugrubuh Gunungkidul?
  - b. Bagaimana tugas-tugas dari setiap elemen sekolah di MA YAPPI Gubugrubuh Gunungkidul?

- c. Bagaimana bentuk kepemimpinan di MA YAPPI Gubugrubuh Gunungkidul?
3. Keadaan Sekolah, Sarana dan Prasarana
- a. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya MA YAPPI Gubugrubuh Gunungkidul?
  - b. Berapa jumlah kelas yang digunakan untuk KBM di MA YAPPI Gubugrubuh Gunungkidul?
  - c. Berupa apa saja sarana penunjang KBM yang ada di MA YAPPI Gubugrubuh Gunungkidul?
  - d. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana sekolah di MA YAPPI Gubugrubuh Gunungkidul?

### **C. PEDOMAN OBSERVASI**

- 1. Umum
  - a) Letak geografis
  - b) Situasi dan kondisi sekitar
  - c) Situasi dan kondisi guru dan siswa
- 2. Proses Belajar Mengajar
  - a) Bagaimana persiapan mengajar guru
  - b) Metode dan media pembelajarn yang dipakai
  - c) Sikap guru terhadap siswa
  - d) Respon siswa terhadap guru dan media yang dipakai
  - e)

#### D. PEDOMAN ANGKET

##### Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item	Jumlah
1	Kecenderungan dalam belajar	1. Keinginan	19, 21, 30, 34, 35	5
		2. Kesukaan	9, 10, 13, 16, 18, 22,	6
2	Perhatian dalam belajar	1. Ketertarikan	3, 7, 8, 14, 15, 17,20, 26, 29,	9
3	Keaktifan dalam belajar	1. Aktivitas menulis	1, 11, 12,	3
		2. Aktivitas visual seperti: membaca	28, 33, 24	3
		3. Aktivitas lisan seperti: bercerita, Tanya jawab, berdiskusi	5, 27, 31	3
		4. Aktivitas audio seperti: mendengarkan	2, 32,	2
		5. Aktivitas gerak	4, 6, 23, 24	4

## Lampiran 4

### MATERI PEMBELAJARAN

#### الدرس الثامن : المرافق العامة

##### الْقِرَاءَةُ:

المرافق العامة هي الوسائل التي تقوم بتوفيرها الحكومة أو غيرها للناس تسهيلاتاً لممارسة أعمالهم.  
فالتسهيلات الاجتماعية يتم توفيرها لمصالحهم الاجتماعية مثل المدارس والمستشفيات ودور العبادة.  
والتسهيلات العامة يتم توفيرها لمصالح الناس جميعاً، مثل الشوارع و  
الإضاءة الكهربائية... الخ

##### الْحَوَارُ:

(شاهد أحمد وصديقه إلياس بعض المرافق العامة في العاصمة من فوق  
البرج القومي بجاكارتا)  
إلياس : أنظر، مسجد الاستقلال تحتنا.  
أحمد : أنظر إلى مآذن المساجد، وهي ترتفع إلى السماء حوالي ٣٠٠  
متراً  
إلياس : هيّا ننظر في المنظر  
أحمد : هذه شوارع، هي تزدهم بالآلات المواصلات  
... الخ

## Lampiran 5

### ANGKET MINAT SISWA

Nama :

Kelas/No :

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban disebelah kanan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh;

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Anda selalu mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru anda	X				

3. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah
4. Mohon dikerjakan semua tanpa ada yang terlewatkan.

## SELAMAT MENGERJAKAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Jika materi pelajaran bahasa Arab dirasa sulit, anda berusaha menanyakan kepada guru					
2	Anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
3	Anda senang dapat berbicara menggunakan bahasa Arab					
4	Jika anda tidak mengetahui arti kosa kata dalam bahasa Arab, maka anda akan segera mencarinya di kamus					
5	Anda akan mempelajari kembali pelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru anda di rumah					
6	Jika nilai bahasa Arab anda jelek, maka anda akan berusaha untuk memperbaikinya					
7	Anda belajar bahasa Arab dengan perasaan senang dan penuh kesadaran untuk menambah pengetahuan					
8	Anda merasa bosan dan lelah belajar bahasa Arab					
9	Anda merasa senang jika bisa menyusun kalimat dalam bahasa Arab					
10	Anda lebih senang jika bahasa Arab tidak perlu dipelajari					
11	Anda tertarik untuk mendengarkan percakapan bahasa Arab melalui kaset atau sejenisnya					
12	Jika anda merasa sulit memahami pelajaran bahasa Arab, maka anda akan segera menanyakannya kepada teman anda yang lebih pandai					
13	Anda tertarik untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan anda melalui pelajaran bahasa Arab					
14	Anda senang jika guru menerangkan pelajaran menggunakan bahasa Arab					
15	anda berusaha menyelesaikan soal-soal bahasa Arab meskipun soalnya sulit					
16	Anda berkeinginan untuk melanjutkan study anda di jurusan bahasa Arab					
17	Setiap pelajaran bahasa Arab akan dimulai, perasaan anda menjadi cemas dan takut					
18	Anda yakin akan mendapatkan nilai bahasa Arab yang bagus jika anda belajar dengan sungguh-sungguh					

19	Banyak berlatih soal-soal bahasa Arab membuat anda semakin bisa					
20	Apabila diberi tugas bahasa Arab, maka dengan senang hati anda mengerjakannya					
21	Anda senang berdiskusi dengan teman anda untuk membahas materi bahasa Arab yang dirasa sulit					
22	Anda mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk dapat mengerjakan soal bahasa Arab ketika ujian					
23	Keinginan anda untuk belajar bahasa Arab semakin hari semakin berkurang					
24	Anda senang mendengarkan teks berbahasa Arab yang diucapkan oleh penutur asli					
25	Anda merasa kesulitan membaca teks berbahasa Arab					
26	Anda tidak ingin belajar bahasa Arab karena sulit memahaminya					
27	Belajar bahasa Arab membuat anda pusing dan tidak semangat					

PERTANYAAN:

1. Sejak kapan anda belajar bahasa Arab?
2. Berapa kali anda belajar bahasa Arab dalam seminggu?
3. Apakah anda senang belajar bahasa Arab? mengapa?
4. Apakah anda memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Arab?
5. Seperti apakah pembelajaran bahasa Arab yang anda sukai?
6. Pernahkah anda merasa bosan belajar bahasa Arab? Mengapa?
7. Bagaimana sikap anda ketika susah memahami materi pelajaran bahasa Arab?

JAWABAN:

## Lampiran 6

### SUASANA BELAJAR BAHASA ARAB DI KELAS

#### KELOMPOK KONTROL



**SUASANA BELAJAR BAHASA ARAB DI LABORATORIUM BAHASA  
KELOMPOK EKSPERIMEN**



## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Siti Rojiah  
Tempat/ Tanggal Lahir : Ngawi, 02 April 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Nama Ayah : Munawar  
Nama Ibu : Pariyem  
Pekerjaan : Mahasiswa

### Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Dharmawanita Banyubiru (1994 – 1996)
2. SD N II Banyubiru (1996 – 2002)
3. MTs Nahdlotul Muslimat Surakarta (2002 – 2005)
4. MAN Tempursari Mantingan Ngawi (2005 – 2008)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008 – 2012)

Riwayat Pendidikan Non Formal :

1. Pon-Pes Nahdlotul Muslimat Surakarta
2. Pon-pes Wahid Hasyim

Pengalaman Organisasi :

1. OSIS MAN Tempursari Mantingan Ngawi
2. Pramuka MAN Tempursari Mantingan Ngawi
3. Study dan Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) UIN Sunan Kalijaga